

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan peneliti tentang Asuhan Keperawatan pada Ny. O dan Ny. Y dengan Risiko Luka Tekan pada Lansia Stroke di Panti Asuhan Kabushiki Gaisha ABL Trust Jepang Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua pasien menunjukkan adanya faktor risiko yang mendukung terjadinya masalah Risiko Luka Tekan. Pada Ny. O, pasien mengeluhkan sulit menggerakkan tangan dan kaki sebelah kiri sejak mengalami stroke, lebih sering duduk atau berbaring, serta memerlukan bantuan saat berpindah posisi dan melakukan aktivitas sehari-hari. Pemeriksaan menunjukkan pasien menggunakan kursi roda, mengalami hemiparesis kiri dengan kekuatan otot ekstremitas atas 4/5 dan ekstremitas bawah 3/5, mobilitas fisik terbatas, terdapat kemerahan ringan pada daerah sakrum, dan skor Braden Scale 14 yang menunjukkan risiko sedang terjadinya luka tekan. Pada Ny. Y, pasien mengeluhkan mudah lelah saat berjalan dan memerlukan bantuan dalam beberapa aktivitas sehari-hari. Pemeriksaan menunjukkan pasien menggunakan alat bantu jalan, kekuatan otot ekstremitas atas kanan 4/5 dan ekstremitas bawah kanan 3/5, mobilitas fisik terbatas akibat stroke dan hipertensi, kondisi kulit masih utuh tanpa luka tekan, serta skor Braden Scale 18 yang menunjukkan risiko ringan terjadinya luka tekan.
2. Data subjektif dan data objektif yang diperoleh pada kedua pasien mendukung penegakan diagnosis keperawatan Risiko Luka Tekan ditandai dengan penurunan mobilitas fisik sekunder stroke. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Dukungan Mobilisasi yang dipadukan dengan
3. Intervensi berbasis *Evidence Based Nursing* berupa penggunaan *Triangle Pillow* dan *Virgin Coconut Oil* (VCO), mobilisasi progresif level I–II, serta alih baring setiap 2 jam. Intervensi tersebut mengacu pada Standar

Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Integritas Kulit dan Jaringan (L.14125) dengan luaran yang diharapkan yaitu meningkatnya integritas kulit dan jaringan yang ditandai dengan meningkatnya perfusi jaringan, menurunnya kemerahan kulit, tidak adanya kerusakan lapisan kulit, serta terjaganya kondisi kulit pasien.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan SIKI Dukungan Mobilisasi dan penerapan *Evidence Based Nursing* berupa penggunaan *Triangle Pillow* dan *Virgin Coconut Oil* (VCO), mobilisasi progresif level I–II, serta alih baring setiap 2 jam. Implementasi dilakukan selama tiga hari perawatan dan dapat dilaksanakan dengan baik pada kedua pasien.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama tiga hari menunjukkan adanya peningkatan kondisi integritas kulit dan penurunan risiko luka tekan pada kedua pasien. Tujuan keperawatan berdasarkan luaran Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Integritas Kulit dan Jaringan (L.14125) tercapai, yang ditandai dengan berkurangnya kemerahan pada area sakrum Ny. O, kondisi kulit tetap utuh pada kedua pasien, peningkatan kemampuan mobilisasi, serta perbaikan hasil pengkajian *Braden Scale*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa keperawatan dalam mengaplikasikan intervensi berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN), seperti penggunaan *Triangle Pillow* dan *Virgin Coconut Oil* (VCO), mobilisasi progresif level I–II, serta alih baring setiap 2 jam sebagai bagian dari pencegahan Risiko Luka Tekan pada pasien lansia dengan stroke. Selain itu, hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengkajian risiko luka tekan, menilai kondisi mobilitas pasien, menentukan diagnosis keperawatan, serta menerapkan intervensi keperawatan sesuai dengan kondisi klinis pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi institusi pendidikan keperawatan mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan stroke yang mengalami keterbatasan mobilisasi dan risiko luka tekan. Selain itu, hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam menerapkan intervensi keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), serta mengembangkan penerapan intervensi berbasis bukti (*Evidence Based Nursing*) dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilitas.

3. Bagi Tenaga Kesehatan/Panti Asuhan Kabushiki Gaisha ABL Trust Jepang

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien lansia dengan stroke yang memiliki risiko luka tekan. Perawat dan caregiver diharapkan dapat menerapkan intervensi berbasis *Evidence Based Nursing*, seperti penggunaan *Triangle Pillow* dan *Virgin Coconut Oil* (VCO), mobilisasi progresif level I–II, serta alih baring setiap 2 jam sebagai tindakan keperawatan mandiri yang dikombinasikan dengan intervensi sesuai SIKI Dukungan Mobilisasi. Penerapan intervensi tersebut diharapkan dapat membantu mempertahankan integritas kulit, meningkatkan kemampuan mobilisasi, mengurangi tekanan berkepanjangan pada jaringan, serta mencegah terjadinya luka tekan pada pasien dengan keterbatasan aktivitas.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat melanjutkan penerapan edukasi yang telah diberikan selama perawatan, seperti melakukan perubahan posisi secara berkala, melakukan latihan mobilisasi sesuai kemampuan, menjaga kebersihan dan kelembapan kulit, serta melakukan

pemantauan terhadap kondisi kulit terutama pada area penonjolan tulang seperti sakrum, tumit, dan siku. Penerapan penggunaan *Triangle Pillow*, pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO), latihan mobilisasi, serta alih baring secara rutin diharapkan dapat membantu mempertahankan kondisi kulit dan mencegah terjadinya luka tekan setelah pasien kembali ke lingkungan keluarga.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas kombinasi penggunaan *Triangle Pillow* dan *Virgin Coconut Oil* (VCO), mobilisasi progresif level I–II, serta alih baring setiap 2 jam terhadap pencegahan luka tekan pada pasien stroke dengan jumlah responden yang lebih besar dan waktu intervensi yang lebih panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen murni dengan kelompok kontrol serta menggunakan instrumen pengukuran objektif seperti *Braden Scale* dan penilaian kondisi kulit secara berkala untuk memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai pengaruh intervensi terhadap pencegahan luka tekan.